



Buku Monograf

STRATEGI MENURUNKAN ANGKA KEJADIAN UNMET NEED KB



**Dr. Hetty Ismainar, S.K.M., M.P.H
Mishbahuddin, S.K.M., MAHM., M.Pd**

Buku Monograf

STRATEGI MENURUNKAN ANGKA KEJADIAN UNMET NEED KB

**Dr. Hetty Ismainar, S.K.M., M.P.H
Mishbahuddin, S.K.M., MAHM., M.Pd**



**BUKU MONOGRAF
STRATEGI MENURUNKAN ANGKA
KEJADIAN UNMET NEED KB**

Penulis:

Hetty Ismainar & Mishbahuddin

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-6457-77-1

Cetakan Pertama:

Oktober, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Email: admin@penerbitwidina.com

PRAKATA

Penulisan buku ini disusun berdasarkan hasil riset dari penelitian yang berjudul “Buku Monograf Strategi Menurunkan Angka Kejadian *Unmet Need* KB”. Riset ini merupakan hibah penelitian dari Program Bangga Kencana yang diselenggarakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pusat Jakarta tahun 2021.

Unmet need merupakan salah satu konsep penting yang dimanfaatkan untuk pengembangan kebijakan KB. *Unmet need* adalah persentase wanita yang saat ini tidak menggunakan metode kontrasepsi dan tidak ingin anak lagi atau menunda kehamilan, tetapi tidak menggunakan kontrasepsi modern. Ada delapan jenis kontrasepsi modern yang harus diketahui oleh Pasangan Usia Subur (PUS) yaitu: Vasektomi yaitu Metode Operasi Pria (MOP), Tubektomi yaitu Metode Operasi Wanita (MOW), Implan, Alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR), suntikan, pil, kondom, amenore laktasi.

Masih rendahnya pemahaman Pasangan usia Subur dan alasan takut akan efek samping dari penggunaan KB modern merupakan hal yang paling mendasar terjadi pada kehidupan masyarakat Riau. Perlu upaya atau strategi yang tepat dalam penanganannya. Peran aktif tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, tokoh agama, peran aktif kader merupakan tonggak dasar program ini dapat bergerak kearah yang positif. Buku ini akan menelaah faktor determinan penyebab tingginya angka *unmet need* KB serta memberikan strategi dalam upaya menurunkan angka tersebut. Semoga buku ini bermanfaat untuk kita semua. Meskipun dalam penulisan masih ditemukan kekurangan dan keterbatasan. Harapan kami keterbatasan tersebut tidak mengurangi esensi dan efisiensi buku ini.

Pekanbaru, Oktober 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Permasalahan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN	9
A. Tinjauan Teori.....	10
1. <i>Unmet Need</i> KB	10
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Unmet Need</i> KB.....	11
3. Dampak <i>Unmet Need</i> KB.....	18
B. Kerangka Teori.....	19
C. Kerangka Konsep	20
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	23
F. Analisis Data	23
G. Proses Penelitian	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	28
1. Gambaran Umum Provinsi Riau.....	28
2. Gambaran Umum <i>Unmet Need</i>	29
3. Faktor Determinan Penyebab Tidak Ingin Memakai Alat/Cara KB	30
4. Pengetahuan Responden tentang Alat/Cara KB	33
5. Informasi KB dari Media Informasi	34
6. Sumber Informasi KB Melalui dengan Petugas Lini Lapangan	35
B. Pembahasan	38
1. Umur	38
2. Paritas	39
3. Alasan Fertilitas.....	41
4. Menentang untuk Memakai	42

5. Pengetahuan tentang Metode KB Modern.....	44
6. Informasi KB dari Media Informasi	45
7. Sumber Informasi KB Melalui dengan Petugas Lini Lapangan	47
C. Strategi Menurunkan <i>Unmet Need</i> KB	48
1. <i>Management Approach</i> Menurunkan <i>Unmet Need</i> KB.....	50
2. Analisis <i>Fishbone</i> Sebagai Upaya <i>Mapping Step Unmet Need</i> KB..	52
3. Peran Bidan dalam Menurunkan <i>Unmet Need</i> KB.....	54
4. Alternatif Kebijakan Pemerintah Daerah	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
GLOSARIUM	74
INDEKS	82
PROFIL PENULIS	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persentase Wanita Kawin yang Tidak Memakai Alat/Cara KB Menurut Berdasarkan Umur dan Paritas	30
Tabel 4.2 Persentase Alasan Wanita Kawin Tidak Ingin Memakai Alat/Cara KB Tahun 2019	31
Tabel 4.3 Persentase Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) tentang Delapan Alat Kontrasepsi Modern di Provinsi Riau Tahun 2019	33
Tabel 4.4 Persentase Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Delapan Alat Kontrasepsi Modern di Provinsi Riau Tahun 2019	34
Tabel 4.5 Persentase Wanita Kawin Usia 15-49 yang Mengetahui Informasi tentang KB dari Media Informasi di Provinsi Riau Tahun 2019.....	35
Tabel 4.6 Persentase Wanita Kawin Usia 15-49 yang Mengetahui Informasi tentang KB dari Petugas di Provinsi Riau Tahun 2019	36
Tabel 4.7 Persentase PUS yang Mengetahui Informasi tentang KB dari Institusi di Provinsi Riau Tahun 2019	37
Tabel 4.8 Persentase Wanita Kawin Bukan Peserta KB yang Kontak dengan Petugas KB di Provinsi Riau Tahun 2019	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan <i>Unmet Need</i> Provinsi Riau Tahun 2016-2018	5
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	20
Gambar 3.1 Analisis Data Penelitian	24
Gambar 4.1 <i>Management Approach</i> Upaya Menurunkan <i>Unmet Need</i> KB	51
Gambar 4.2 Diagram <i>Fishbone</i> Determinan Penyebab <i>Unmet Need</i> KB	52
Gambar 4.3 Implementasi Analisis <i>Fishbone</i> pada Kasus "Takut Efek Samping KB"	53
Gambar 4.4 Peran Bidan Upaya Menurunkan <i>Unmet Need</i> KB	56



STRATEGI MENURUNKAN ANGKA KEJADIAN *UNMET NEED* KELUARGA BERENCANA

BAB 1: PENDAHULUAN

Dr. Hetty Ismainar, S.K.M., M.P.H
Mishbahuddin, S.K.M., MAHM., M.Pd
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 62 tahun 2010, tugas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana (KB). Pertanggungjawaban yang BKKBN lakukan tidak hanya terbatas pada program akan tetapi juga secara luas pada peningkatan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia dengan sasaran pada pengendalian penduduk, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (Kemenkes RI, 2019).

Program Keluarga Berencana yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kelahiran, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas. Undang-undang ini mendukung program KB sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga sehat dan berkualitas (Infodatin KB, 2014)

Di Indonesia, Program KB menjadi salah satu program yang berhasil untuk menurunkan angka fertilitas secara nyata. *Total Fertility Rate* (TFR) mengalami penurunan 0,2 persen dari 2,6 (2012) menjadi 2,4 (2017). Meskipun pada



STRATEGI MENURUNKAN ANGKA KEJADIAN *UNMET NEED* KELUARGA BERENCANA

BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dr. Hetty Ismainar, S.K.M., M.P.H
Mishbahuddin, S.K.M., MAHM., M.Pd
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

BAB 2

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. TINJAUAN TEORI

1. *Unmet Need* KB

Unmet need didefinisikan sebagai kelompok yang sebenarnya sudah tidak ingin punya anak lagi atau ingin menjarangkan kehamilannya sampai dengan dua tahun, namun tidak menggunakan alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilannya (Maulana, 2009). *Unmet need* KB adalah wanita yang membutuhkan KB tetapi tidak terpenuhi. Pasangan Usia Subur (PUS) bukan peserta KB yang ingin menunda untuk memiliki anak selama dua tahun lebih dan tidak ingin memiliki anak lagi merupakan sasaran pelayanan KB yang belum terlayani.

Manifestasi *unmet need* KB dapat dikategorikan sebagai wanita menikah usia subur dan tidak hamil, menyatakan tidak ingin mempunyai anak lagi dan tidak memakai alat kontrasepsi seperti IUD, pil, suntikan, *implant*, obat vaginal dan kontrasepsi mantap untuk suami atau dirinya sendiri. Wanita menikah usia subur dan tidak hamil, menyatakan ingin menunda kehamilan berikutnya dan tidak menggunakan alat kontrasepsi sebagaimana tersebut di atas. Wanita yang sedang hamil dan kehamilan tersebut tidak dikehendaki lagi serta pada waktu sebelum hamil tidak menggunakan alat kontrasepsi. Wanita yang



STRATEGI MENURUNKAN ANGKA KEJADIAN *UNMET NEED* KELUARGA BERENCANA

BAB 3: METODELOGI PENELITIAN

Dr. Hetty Ismainar, S.K.M., M.P.H
Mishbahuddin, S.K.M., MAHM., M.Pd
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program (SKAP) tahun 2019 dari BKKBN.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah wilayah Provinsi Riau. Waktu penelitian selama 3 bulan mulai pada bulan Juli-September 2021.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di Provinsi Riau berjumlah 19.085 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang telah menjadi responden pada pengumpulan data SKAP 2019 yang berjumlah 7.701 orang. Terkait beberapa data jumlah sampel dalam setiap variabel determinan yang dianalisis berdasarkan data sekunder SKAP 2019 sehingga peneliti tidak menggunakan rumus sampling dalam pengumpulan data.



STRATEGI MENURUNKAN ANGKA KEJADIAN *UNMET NEED* KELUARGA BERENCANA

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dr. Hetty Ismainar, S.K.M., M.P.H
Mishbahuddin, S.K.M., MAHM., M.Pd
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Gambaran Umum Provinsi Riau

Provinsi Riau secara geografis terletak di Pulau Sumatera, Indonesia. Luas area sebesar 87.023,66 km². Sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka dan sebelah barat berbatasan dengan provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara (Profil Dinkes, 2019).

Masyarakat Riau terdiri dari berbagai suku. Suku Melayu merupakan masyarakat terbesar dengan komposisi 37,74%. Suku Jawa (25,05%), Minangkabau (11,26%), Batak (7,31%), Banjar (3,78%), Tionghoa (3,72%), dan Bugis (2,27%). Iklim udara bervariasi mulai 19,80 C-36,80 C dengan suhu rata-rata 260C - 320 C.

Jumlah Penduduk Provinsi Riau pada September 2020 sebanyak 6,39 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,40 persen rata-rata per tahun. Distribusi penduduk Riau masih terkonsentrasi di Kota Pekanbaru yaitu 0,98 juta jiwa (15,38%) (BPS Riau, 2020). Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2007 tentang RPJPN 2005-2025, kemajuan suatu bangsa dapat diukur berdasarkan indikator kependudukan. Bangsa yang sudah maju ditandai



STRATEGI MENURUNKAN ANGKA KEJADIAN *UNMET NEED* KELUARGA BERENCANA

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Dr. Hetty Ismainar, S.K.M., M.P.H
Mishbahuddin, S.K.M., MAHM., M.Pd
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Data SKAP-Keluarga tahun 2019, faktor determinan penyebab *unmet need* KB antara lain: umur (30-49 tahun sebanyak 60,1%), paritas (mempunyai anak 6 atau lebih 73,6%), alasan fertilitas (32,89%), menentang untuk memakai (7,9%), kurang pengetahuan (15,5% yang mengetahui 8 alat/cara KB modern), alasan alat/cara KB (34,65%), media informasi KB melalui televisi (91,9%), sumber informasi KB melalui bidan/perawat (77.5%).

Strategi dalam mengurangi angka kejadian *unmet need* KB melalui empat cara yaitu: 1) *management approach* (pendekatan manajemen) dengan lima langkah antara lain: *assessment, mapping step, planning, action, monev step*. 2) Analisis *fishbone* dengan menggunakan 6 unsur manajemen yaitu: *Man, money, material, mechine, method* dan *market*. 3). Peran bidan melalui pendidikan kesehatan, administrasi (pencatatan), melibatkan PLKB, kader dan lain-lain, memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi), 4) Alternatif kebijakan pemerintah daerah melalui: Memperkuat KIE KB dan advokasi, pelatihan atau penyegaran bagi petugas penyuluh lapangan, Perekrutan penyuluh lapangan, mengaktifkan kembali kader KB, Melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh adat, Penyediaan sarana dan prasarana, Penyediaan dana operasional lapangan, Pembinaan dan pengawasan secara berjenjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebowale AS, Palamuleni EM. 2014. Determinants of Unmet Need for Modern Contraception and Reasons for Non-use among Married Women in Rural Areas of Burkina Faso. *African Population Studies*. Vol. 28. No.1.
- Adebowale SA, Palamuleni ME. Determinants of Unmet Need for Modern Contraception and Reasons for Non-use among Married Women in Rural Ajong, A. B., Njotang, P. N., Yakum, M. N., Essi, M. J., Essiben, F., Eko, F. E., Kenfack, B., & Mbu, E. R. (2016). Determinants of unmet need for family planning among women in Urban Cameroon: a cross sectional survey in the Biyem-Assi Health District, Yaoundé. *BMC women's health*, 16, 4. <https://doi.org/10.1186/s12905-016-0283-9>
- Ali, A., & Okud, A. 2013. Factors affecting unmet need for family planning in Eastern Sudan. *BMC Public Health*, 13(102), 1-5. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-13-102>
- Anggraeni, A.T., Budiantara, I.N. Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Unmet Need KB di Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan Regresi Nonparametrik Spline. *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. 5 No. 2 (2016) 2337-3520 (2301-928X Print).
- Apriliana, K.A Maftuchah, Nurhudhariani., R 2014. Hubungan Pendidikan dan Areas of Burkina Faso. *Afr Popul Stud*. 2014;28(1):499–514. Ojaka D. DHS working papers. Trends and Determinants of Unmet Need for Family Planning in Kenya. USAID 2008. <http://dhsprogram.com/pubs/pdf/wp56/wp56.pdf>. Accessed 16 September 2021.

- Babalola S., Vondrasek C., Brown J., Traore R., 2001. The Impact of a Regional Family Planning Service Promotion Initiative in Sub Saharan Africa: Evidence from Cameroon. *Inter Fam Plann Perspect*, 27 (4):186-193 dan 216
- Bappenas. (2015). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Benard N. 2014. Determinants of Unmet Need for Family Planning among Women in Rural Kenya. *African Population Studies*. Vol 28, No.2.
- Bhattacharya SK, Ram R, Goswami DN, Gupta UD, Bhattacharya K, Ray S. Study of unmet need for family planning among women of reproductive age group attending immunization clinic in a medical college of Kolkata. *Indian J Community Med*. 2006;31(2):73–5.
- Bhushan, Indhu. 1997. Understanding Unmet Need. Baltimore: The John Hopkins Schools of Public Health Center for Communication Programs.
- BKKBN Riau, 2018. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau.
- BKKBN Riau, 2021. Dinas Pengendalian Pendudukan dan KB Kota Pekanbaru Melaksanakan Pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). <http://riau.bkkbn.go.id/?p=1038>
- BKKBN, 2019. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Perwakilan BKKBN Sekretariat Provinsi Riau.
- BKKBN. 2012. Petunjuk Penggunaan Aplikasi E-Learning BKKBN: PLKB/PKB. Jakarta: BKKBN
- Bongaarts. J dan Bruce. J (1995). The Causes of Unmet Need for Contraception and The Social Content of Service Studies in Family Planning no 2: 57-75.

- BPS Riau, 2020. Potret Sensus Penduduk 2020 Provinsi Riau. Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia. ISBN: 978-602-5665-43-1. Hal 16-18
- Bradley, S. E. K., Croft, T. N., Fishel, J. D., & Westoff, C. F. (2012). *Revising Unmet Need for Family Planning*. Calverton, Maryland, USA: ICF Internasional
- Dejenu G, Ayichiluhm M, Abajobir AA. Prevalence and associated factors of unmet need for family planning among married women in Enemay District, Northwest Ethiopia: a comparative cross-sectional study. *Global J Med Res.*2013;13(4).11.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau 2019. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2019.
- Donovan, J.B., Henley, N. 2003. *Social Marketing Principles and Practice*". IP Communications, Melbourne.
- Edietah EE, Njotang PN, Ajong AB, Essi MJ, Yakum MN, Mbu ER. Contraceptive use and determinants of unmet need for family planning; a cross sectional survey in the North West Region, Cameroon. *BMC Womens Health*. 2018 Oct 20;18(1):171. doi: 10.1186/s12905-018-0660-7. PMID: 30342502; PMCID: PMC6195995.
- Ernani, 2012. *Konseling Sebagai Upaya Mengurangi Unmet Need KB*. Jurnal Husada Mahakam. 3(4): 144- 153
- Evitasari, M, Kholisotin, Agustin. Y.D. 2019. Pengaruh Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Terhadap Kejadian Unmet Need Di Wilayah Kerja Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan*. 8(1): 53-65
- Fadhila, N.H, Widoyo, R. Elytha, F. Unmet Need Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur Di Kecamatan Padang Barat Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. e-ISSN 2442-672510 (2)151-156.

- Gebre G, Birhan N, Gebreslasie K. Prevalence and factors associated with unmet need for family planning among the currently married reproductive age women in Shire-Enda-Slassie, Northern West of Tigray, Ethiopia 2015: a community based cross-sectional study. *Pan Afr Med J.* 2016;23(1):1–9
- Genet E, Abeje G, Ejigu T. Determinants of unmet need for family planning among currently married women in Dangila town administration, Awi zone, Amhara regional state; a cross sectional study. *Reprod Health.* 2015;12(1):42.
- Getaneh, T., Negesse, A., Dessie, G., Desta, M., & Moltot, T. 2020. Predictors of unmet need for family planning in Ethiopia 2019: a systematic review and meta-analysis. *Archives of public health= Archives belges de sante publique*, 78, 102. <https://doi.org/10.1186/s13690-020-00483-2>
- Hailemariam, A., & Haddis, F. 2011. Factors affecting unmet need for family planning in Southern Nations, Nationalities and Peoples Region, Ethiopia. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 21(2). <https://doi.org/10.4314/ejhs.v21i2.69048>.
- Hailemariam, Assefa and Fikrewold Haddis. 2011. Factors Affecting Unmet Need for Family Planning in Southern Nations, Ationelities and Peoples Region, Ethiofia. *Ethiop J Health Sci.* Vol. 21, No. 2 July.
- Hameed, W., Azmat, S. K., Bilgrami, M., & Ishaq, M. 2011. Determining the factors associated with “unmet need for family planning”: A cross-sectional survey in 49 districts of Pakistan. *Pakistan Journal of Public Health*, 1(1). 21-27. <https://www.pjph.org/index.php/pjph/issue/view/27/Vol1No1>
- Hardani *et al.* 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

- Hartanto, H., 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hoetomo, 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar
- Infodatin KB. (2014). *Infodatin Analisis Keluarga Berencana*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Isa. 2009. *Determinan Unmet Need Keluarga Berencana di Indonesia Analisis Data SDKI 2007*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Jain, A.K., Obare, F., RamaRao, S. & Askew, I. (2013). Reducing unmet need by supporting women with met need. *International Perspectives on Sexual and Reproductive Health*, 39(3), 133–141. www.jstor.org/stable/23596124
- Jalali R, Mohammadi M, Vaisi-Raygani A, Ghobadi A, Salari N. Prevalence of unwanted pregnancy in Iranian women: a systematic review and meta-analysis. *Reprod Health*. 2019 Sep 4;16(1):133. doi: 10.1186/s12978-019-0804-8. PMID: 31484563; PMCID: PMC6727578.
- Katulistiwa R. 2014. *Determinan unmet need KB pada wanita menikah di kecamatan klabang kabupaten bondowoso*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa. 2 (2): 121-127.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, *Rencana Aksi Nasional Pelayanan Keluarga Berencana Tahun 2014-2015*. Jakarta
- Korra A. Attitudes Toward Family Planning and Reasons for Nonuse among Women with Unmet Need for Family Planning in Ethiopia. *Care Ethiop*.

- Kurniawan, U. K., Pratomo, H., & Bachtiar, A. 2010. Kinerja penyuluhan Keluarga Berencana di Indonesia: Pedoman pengujian efektivitas kinerja pada era desentralisasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v5i1.155>
- Kurniawati, Y. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *Jom FISIP Volume 1 No. 2 – Oktober 2014*
- Kusika, S. Y. 2018. Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Kejadian Unmet Need Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Kesehatan Manarang*. 4(1): pp. 46 – 50
- Lata K, Barman SK, Ram R, Mukherjee S, Ram AK. Prevalence and Determinants of unmet need for family planning in Kishanganj district, Bihar, India. *Glob J Med and Pub Health*. 2012;1(4):29–33.2.
- Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of sample size in health studies. Edisi terjemahan. Yogyakarta: *Gadjah Mada University Press*. 1990:1-3
- Listyaningsih. U. Sumini dan Satiti. S. 2016. *Unmet Need: Konsep Yang Masih Perlu Diperdebatkan*. *Jurnal Populasi*. 24(1): 72-90
- Machiyama, K., Casterline, J. B., Mumah, J. N., Huda, F. A., Obare, F., Odwe, G., Kabiru, C. W., Yeasmin, S., & Cleland, J. (2017). Reasons for unmet need for family planning, with attention to the measurement of fertility preferences: Protocol for a multi-site cohort study. *Reproductive Health*, 14(23), 1-11. <https://doi.org/10.1186/s12978-016-0268-z>
- Maulana, H. D. J., 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran.

- Mawajdeh, S., 2006. Demographic Profil and Predictors of Unmet Need for Family Planning among Jordanian Woman. *Journal Family Planning Reproductive Health Care*
- Mekonnen W, Worku A. Determinants of low family planning use and high unmet need in Butajira District, South Central Ethiopia. *Reprod Health*. 2011;8(1):37.10.
- Mohammed A, Woldeyohannes D, Feleke A, Megabiaw B. Determinants of modern contraceptive utilization among married women of reproductive age group in North Shoa Zone, Amhara Region, Ethiopia. *Reprod Health*. 2014;11:13
- Mota K, Reddy S, Getachew B. Unmet need of long-acting and permanent family planning methods among women in the reproductive age group in shashemene town, Oromia region, Ethiopia: a cross sectional study. *BMC Womens Health*. 2015;15(1):51.
- Munandar, B. 2017. Peran Informasi Keluarga Berencana Pada Persepsi Dalam Praktik Keluarga Berencana. *Jurnal Swarnabhumi*. 2(1): 50-59
- Nabila, D.T. Dwi Nur'aini Nindya 2021. Dukungan Suami dan *Unmet Need* KB Pada Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS). *Bikfokes* 1 (2): 66-75
- Nanlohy, S, 2017, Determinan Kejadian Unmet Need Keluarga Berencana di Kecamatan Penakkukang Kota Makassar, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin
- Nurul HA. 2007. Unmet need dalam keluarga berencana. G-HELP [online serial]. [issue 2: [1 screen]. Tersedia dari: URL: <http://www.g-help.or.id>

- Pal, A, Mohan, U., Idris, M. Z., & Masood, J. 2014. Factors affecting unmet need for family planning in married women of reproductive age group in urban slums of Lucknow. *Indian Journal of Community Health*, 26(1), 44-49.
- <https://www.iapsmupuk.org/journal/index.php/IJCH/article/view/372>
- Paritas dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan pada Akseptor KB di PKBI As Sakinah Kabupaten Pemalang Tahun 2014.
- Pradhan, E., Canning, D., Shah, I. H., Puri, M., Pearson, E., Thapa, K., Bajracharya, L., Maharjan, M., Maharjan, D. C., Bajracharya, L., Shakya, G., & Chaudhary, P. (2019). Integrating postpartum contraceptive counseling and IUD insertion services into maternity care in Nepal: results from stepped-wedge randomized controlled trial. *Reproductive health*, 16(1), 69. <https://doi.org/10.1186/s12978-019-0738-1>
- Prihastuti, D., 2004. Analisis Lanjut SDKI 2002-2003, Kecenderungan Preferensi Fertilitas, Unmet Need, dan Kehamilan Tidak Diharapkan di Indonesia. BKKBN
- Priohutomo, S. (2018). Kebijakan dan strategi program KKBPK dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu. Balikpapan.
- Putri, V.S. Oktora, S.I., 2020. Determinan Status Unmet Need for Limiting Birth Pada Wanita Usia Subur Berstatus Kawin Di Jawa Barat Tahun 2017. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. 15(1): 85-102
- Ratnaningsih, E. 2018. Analisis Dampak Unmet Need Keluarga Berencana Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan Di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 7 (2), 2018, 80-94. DOI: 10.26714/jk.7.2.2018.80-94

- Ratnaningsih, E. 2018. Analisis Dampak *Unmet Need* Keluarga Berencana Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan Di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 7 (2): 80-94
- Rismawati, S. (2011). *Unmet Need* Tantangan Program KB dalam Menghadapi Ledakan Penduduk Tahun 2030. Tesis Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran UNPAD: Bandung.
- Rismawati. S. 2014. *Unmet Need: Tantangan Program Keluarga Berencana Dalam Menghadapi Ledakan Penduduk Tahun 2030*. (Mahasiswa Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran UNPAD Bandung)
- Santy P. 2011. Kekerasan Terhadap Istri dalam Rumah Tangga dan *unmet need* Pelayanan Keluarga Berencana di Kota Banda Aceh. [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sariyani, M. D., Ariyanti, K. S., & Utami, L. N. 2020. The relationship of parity and patriarchal culture with *unmet need* for family planning of eligible women in Gadungan Village, Selemadeg Timur District, Tabanan Bali in 2019. *Enfermeria clinica*, 30 Suppl 7, 26–29. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.07.005>
- Sariyati, S. Mulyaningsih, S. Sugiharti, S. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya *Unmet Need* KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 3(3): 123-128.
- Satrianegara, M. Fais. 2009. Buku Ajar Organisasi Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Serta Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika, Dasar Dasar Manajemen, Oleh Yayasan Trisakti
- SDKI. (2012). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Puslitbang Kependudukan.

- Shifa GT, Kondale M. High unmet need for family planning and factors contributing to it in southern Ethiopia: A community-based cross-sectional study. *Global Journal of Medical Research*. 2014; 14:20–32.3.
- Soekanto, S., 2006. Sosiologi`suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Stephenson, R., and M. Hennick. 2004. Barrier to family planning service use among the urban poor in Pakistan. *Asia Pacific Population Journal*. Vol 19 (2).
- Sumanti, R. Retna, R. 2019. Studi Fenomonologi Kejadian Unmet Need Di Kabupaten Banjarnegara. *Medsains* 5 (01): 39 – 45
- Susanti, I. 2011. Peran Informasi Keluarga Berencana Terhadap Partisipasi Pria Dalam Praktik KB (analisis SDKI 2007). Tesis.
- Suseno, R.M 2011. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kebutuhan Keluarga Berencana yang Tidak Terpenuhi (unmet Need for family planning) di Kota Kediri, e-journal. *Jurnal Kebidanan Panti Wilaya*. Vol 2. No 1.
- Taher, A. (2013). Rencana Aksi Nasional Pelayanan Keluarga Berencana 2014-2015. In Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Tegegn M, Arefaynie M, Tiruye TY. Unmet need for modern contraceptives and associated factors among women in the extended postpartum periodin Dessie town, Ethiopia. *Contracept Reprod Med*. 2017;2(1):21.12.
- Tirtarahardja, et. al.,2005. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Uljanah, K. Winarni, S. Mawarni. A. Hubungan Faktor Risiko Kejadian Unmet Need Kb (Keluarga Berencana) Di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Triwulan Iii Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 4, Nomor 4, Oktober 2016 (ISSN: 2356-3346) 204-212
- Usman, L. 2013. Analisis Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Unmet Need KB Pasangan Usia Subur Terhadap Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo Tahun 2012. Tesis. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Usman, L., 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur di Kota Gorontalo. *Jurnal Masyarakat Epidemiologi Indonesia*, 1 (3).
- Violentina Y, D.S Yetti H, Amir A. Analisis Karakteristik Wanita Usia ubur, Dukungan Suami, dan Peran Bidan terhadap Unmet Need Keluarga Berencana di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Kota Padang. *J Kesehatan Andalas*. 2020;8(4).
- Weinstein et. al, 1997, Kyrgyz Republic Demographic and Health Survey 1997, <http://www.measuredhs.com>, diakses 16 September 2011
- Weistein, K. I., 1998. Fertility Preference. Demographic and Health Survey Research Institute of Obstertic and Pediatric
- Westoff, C. F. (2006). New Estimates of Unmet Need and The Deman for Family Planning. DHS Comparative Studies No. 14. Calverton, Maryland, USA: Macro International
- Worku SA, Ahmed SM, Mulushewa TF. Unmet need for family planning and its associated factor among women of reproductive age in Debre Berhantown, Amhara, Ethiopia. *BMC research notes*. 2019;12(1):143.

- Worku SA, Mittiku YM, Wubetu AD. Unmet need for family planning in Ethiopia and its association with occupational status of women and discussion to her partner: a systematic review and meta-analysis. *Contracept Reprod Med.* 2020 Nov 20;5(1):21. doi: 10.1186/s40834-020-00121-w. PMID: 33292648; PMCID: PMC7678115.
- Wulifan, J. K., Brenner, S., Jahn, A., & De Allegri, M. 2016. A scoping review on determinants of unmet need for family planning among women of reproductive age in Low and Middle Income countries. *BMC women's health*, 16, 2. <https://doi.org/10.1186/s12905-015-0281-3>
- Yolanda. D, Destri, N. 2019. Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Kejadian Unmet Need KB Pada Pasangan Usia Subur Di Kelurahan Campago Ipuah Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Tahun 2018. *Jurnal Menara Ilmu.* 8 (3): 10-15
- Zia, H, K. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tempat Tinggal dan Informasi Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) terhadap Unmet Need KB pada Wanita Kawin. *The Indonesian Journal of Public Health.* 14(2): 150-159

PROFIL PENULIS

Dr. Hetty Ismainar, S.K.M., M.P.H



Penulis saat ini bekerja sebagai dosen di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau. Menyelesaikan Studi S3 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro tahun 2020. Magister S2 di MMR Universitas Gadjah Mada tahun 2011 dan S1 di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Diploma III di Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2001. Bidang ilmu yang ditekuni antara lain: *public health, maternal health, Hospital Administration*. Saat ini berdomisili di Kota Pekanbaru, Riau. Ada 17 buku ajar dan *book chapter* yang telah dihasilkan dan beberapa jurnal dan *prosiding* internasional beberapa diantaranya terindeks scopus. Bila ada yang ingin didiskusikan, silahkan akses di email: ismainarhetty@yahoo.co.id

Mishbahuddin, S.K.M., MAHM., M.Pd



Penulis menyelesaikan studi S2 di *University of Leeds* Inggris tahun 2005 dan di Universitas Riau tahun 2018. Menyelesaikan studi S1 di FKM Universitas Indonesia. Aktif diberbagai *international conference* antara lain *The 2nd International Conference on Halal Issue, Policy and Sustainability* di Makasar tahun 2020 dan *The 2nd Al Insyirah International Scientific Conference on Health (AISCH)* tahun 2021. Menulis buku dengan judul “Meningkatkan Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit” dan Tingkatkan Motivasi Mahasiswa Menulis Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi tahun 2020. Tahun 2019 mendapatkan *Award of Singapore Cooperation Programme in Public Health and Health Promotion Course* dari *Ministry of Foreign Affairs, Singapore and Thailand International Cooperation Agency*.

Buku Monograf

STRATEGI MENURUNKAN ANGKA KEJADIAN UNMET NEED KB

Hasil riset ini menelaah faktor determinan penyebab *unmet need* KB di Indonesia dan provinsi Riau khususnya. Beberapa faktor penyebab masih tingginya angka *unmet need* KB antara lain; umur, paritas, alasan fertilitas, menentang untuk memakai, kurang pengetahuan, alasan alat/cara KB, media informasi KB, sumber informasi KB. Hasil riset ini memunculkan upaya strategi menurunkan angka kejadian *unmet need* KB di Riau dengan beberapa cara yaitu: 1. Strategi yang berkesinambungan dan terukur dengan pendekatan manajemen (*management approach*). Peneliti juga menjelaskan beberapa langkah yang harus dilakukan dengan pendekatan tersebut yaitu; Langkah pertama proses *assessment* untuk identifikasi jumlah PUS *unmet need* KB, karakteristik demografis, dan alasan tidak menggunakan alat/metoda kontrasepsi, langkah kedua *Mapping step*, pemetaan kasus per wilayah, langkah ketiga yaitu *Planning*, proses perencanaan Pelayanan, langkah keempat adalah *action*, pemberian layanan berdasarkan perencanaan dan langkah kelima berupa *Money step*, langkah *monitoring* dan evaluasi kegiatan. 2. Diagram *fishbone* atau *fishbone* (tulang ikan) adalah salah satu metode atau *tool* yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas layanan KB, 3. Peran bidan dalam menurunkan angka *unmet need* KB dan 4. Kebijakan pemerintah daerah. Semoga hasil analisis riset ini dapat diimplementasikan oleh pihak terkait sehingga angka kejadian *unmet need* KB dapat mencapai target nasional 5% pada tahun 2024.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-6457-77-1



9 786236 457771